
Pendampingan Pembelajaran Masa Pandemi Siswa TK Dan SD Desa Bleber Kras Kediri

Yuliatius Sa'adah^{1*}, Nurmahmudah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kediri

*Email : yuliatussadah@gmail.com

ABSTRACT

This activity is based on the fact that online learning is caused by the outbreak of the covid 19 outbreak. In this case, the aim is to increase the ability, understanding, and enthusiasm of kindergarten and elementary school students in online learning. The target is Kindergarten and Elementary School students in Bleber Kras Kediri Village using discussion methods and learning assistance. This activity was carried out in 10 meetings and each meeting lasted for 3 hours. When the activity takes place, the study group is limited to five children per hour, and in a day there are three groups that take tutoring. As a result, students began to enthusiastically carry out online learning and also parents of students participated in supporting tutoring activities during this pandemic in Bleber Kras Village, Kediri. Students are also more assisted in carrying out tasks from school.

Keywords: Mentoring, Learning, Online.

ABSTRAK

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari karena pembelajaran daring disebabkan oleh merebaknya wabah covid-19. Dalam hal ini tujuannya untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan juga semangat pada siswa jenjang TK dan SD dalam pembelajaran daring. Sasarannya adalah siswa TK dan SD di Desa Bleber Kras Kediri dengan menggunakan metode diskusi dan pendampingan belajar. Kegiatan ini dilakukan dalam 10 kali pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung selama 3 jam. Ketika kegiatan berlangsung kelompok belajar dibatasi lima anak perjamnya, dan dalam sehari terdapat tiga kelompok yang mengikuti bimbingan belajar. Hasilnya siswa mulai semangat menjalankan pembelajaran daring dan juga orang tua siswa ikut mendukung kegiatan pendampingan bimbingan belajar pada masa pandemi ini di Desa Bleber Kras Kediri. Siswa juga lebih terbantu dalam melaksanakan tugas dari sekolah.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembelajaran, Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan penyesuaian individu secara terus menerus terhadap nilai budaya dan cita-cita masyarakat yang meliputi aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengatasi segala tantangan. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan segenap aspek manusia dan pewarisan budaya yang mejadi latar manusia hidup dan berkembang.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar siswa. hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan

kapanpun.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dalam kegiatan pencarian masalah yang ada di desa Bleber Rt.03 dengan melakukan observasi dan juga wawancara serta diadakan pemetaan wilayah bersama Rt setempat dan masyarakat ditemukan permasalahan yang menjadi hal penting di lingkungan desa Bleber Rt.03 ini. Dimana di desa ini memiliki aset penting berupa anak TK dan siswa kelas 1, 2, 3 yang memerlukan bimbingan secara langsung dikarenakan masih banyak anak yang belum bisa membaca dan hafal dengan huruf, sehingga mengalami keterbelakangan dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi dengan masa yang sekarang masa pandemi yang mengakibatkan sekolah ditutup sementara sampai masa pandemi usai dan belajar diadakan di rumah masing-masing secara online. Hal ini akan membuat anak-anak menjadi kesusahan dan juga akan menjadi malas untuk belajar karena waktu mereka banyak digunakan untuk bermain dan juga bermain game di HP. Hal ini membuat masyarakat mengalami kebingungan mengenai perkembangan anak yang masih belum lancar membaca dan juga tugas sekolah yang diberikan kepada anak-anaknya. Berdasarkan hasil observasi terdapat suatu program bimbingan belajar yang bernama bimbel Al-Kindi Desa Bleber Kras Kediri menunjukkan bahwa di bimbel tersebut terdapat beberapa kondisi anak-anak yang kurang bersemangat dalam belajar terutama pembelajaran daring dan ada juga beberapa siswa yang masih belum bisa membaca dan juga ada beberapa orang tua yang kurang tahu tentang sistem pembelajaran daring ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pendampingan pembelajaran siswa siswi jenjang TK dan SD selama masa pandemi di Bimbel Al-Kindi. Kegiatan ini mendukung peningkatan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan meringankan beban orang tua, selain itu juga mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pembahasan ini akan ditinjau dari segi cara menumbuhkan motivasi menurut Sardiman (2005). Dalam hal ini Sardiman menjelaskan yang berkaitan dengan motivasi dilihat dengan cara menumbuhkan motivasi yang dikatakan seperti berikut:

- Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang dikejar siswa adalah nilai-nilai ulangan atau nilai pada raport yang angkanya baik.
- Hadiah
Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang bagi pekerjaan tersebut.
- Saingan atau kompetisi
Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.
- Ego-Involvement
Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.
- Memberi ulangan
Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- Mengetahui hasil
Dengan mengetahui hasil belajar apalagi kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar.
- Ujian
Ujian merupakan salah satu bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- Hukuman
Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat komunikasi.
- Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga memotivasinya akan baik.

- Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat.

- Tujuan yang diakui

Dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Sedangkan menurut Sardiman (2011) fungsi motivasi belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor penggerak energi. Motivasi dalam hal ini merupakan sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- Menentukan cara perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- Menyeleksi perbuatan, yakni dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Sedangkan menurut teori Sardiman (1996) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain:

- Tekun menghadapi tugas.
- Ulet menghadapi kesulitan/tak cepat putus asa.
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebai mungkin.
- Lebih senang kerja mandiri.
- Cepat bosan pada tugas-tuga yang rutin
- Dapat mempertahankan pendapatnya.
- Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.

Pandangan inilah yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis bagaimana strategi menumbuhkan semangat belajar siswa Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di Desa Bleber Kras Kediri melalui pelaksanaan bimbingan belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik atau metode *propability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel yang diambil dari Rt.03 memiliki jumlah 50 KK dan terdapat 145 jiwa. Dari populasi diambil 10%, sehingga jumlah sampelnya $10\% \times 145$ warga = 14,5 dan dibulatkan menjadi 15 orang yang memiliki anak usia dini.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa pada jenjang Taman Kanak-Kanak dan juga Sekolah Dasar di daerah Kediri. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa dan juga semangat belajar siswa melalui metode ceramah, diskusi dan pendampingan secara intensif. Dengan metode ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa di desa Bleber Kras Kediri. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di desa Bleber Kras Kediri dengan jumlah 15 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk prosedur pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini siswa kurang semangat menjalankan pembelajaran daring dan juga beberapa anak yang belum lancar membaca. Selanjutnya teknik wawancara, dari hasil yang dilakukan pada wawancara ini terdapat beberapa orang tua yang kebingungan dengan adanya pembelajaran daring ini, dan mengatakan bahwa anak-anaknya kurang semangat dan malas-malasan dalam belajar. Teknik kuesioner ialah satu pertanyaan mengenai suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau yang akan diteliti. Kuisisioner tersebut diajukan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat masyarakat mengenai pembelajaran dimasa pandemi. Dari kuisisioner tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat masyarakat tentang pembelajaran dimasa pandemi yang sedang dihadapi.

Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- Tahap Persiapan
Tahap persiapan diawali dengan meminta ijin kepada kepala desa dan juga ketua RT setempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Bimbel Al-Kindi. Pendampingan belajar dilaksanakan selama 1 jam. Teknik pelaksanaan imbingan belajar ini dilakukan dengan ceramah menjelaskan terlebih dahulu terkait pembelajaran yang sedang dilakukan. Setelah itu tanya jawab tentang pelajaran tersebut, untuk mengetahui bagian mana yang kurang dipahami oleh siswa.
- Tahap Evaluasi
Pada tahap ini dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bimbingan belajar ini bermanfaat bagi masyarakat desa Bleber Kras Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kritis dimulai dari tahapan pengumpulan data, kegiatan pengabdian, dan penelitian berlangsung, serta akhir pemaparan data. Dimulai dari mewabahnya virus covid-19 terjadi sejak tahun 2020 sudah menyebar luas informasi melalui berbagai media massa yang ada, salah satu informasi yang banyak digunakan dan dirujuk oleh masyarakat adalah media sosial. Untuk tahap pengumpulan data dengan melakukan pengenalan serta pemberitahuan surat izin melaksanakan KKN-DR dari kampus kepada kepala desa dan RT/RW setempat, serta pihak yang bersangkutan dalam melaksanakan KKN-DR dan bersilaturahmi. Tujuan tahapan ini memberikan pemahaman mengenai maksud dan tujuan kegiatan ini dan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Dari wawancara dan musyawarah tersebut pihak kepala desa menyepakati untuk memberikan dorongan kepada warga desa Bleber tentang program bimbingan belajar akan dilaksanakan. Seperti yang dikatakan Bapak Rohman yang menjadi ketua RT.03 desa Bleber “Dimasa pembelajaran yang seperti sekarang banyak anak masih belum bisa membaca padahal ada yang sudah ketingkat SD, nah untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca dan juga menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah anak harus dituntut untuk belajar dengan giat. Tetapi keadaannya banyak anak yang malas-malasan untuk belajar dan lebih sering bermain. Dan di tambah lagi zaman yang modern ini banyak para orang tua yang kebingungan dan beberapa belum bisa memahami tugas yang diberikan dari sekolah” (Rohman, komunikasi pribadi, Bleber 21 Juli 2021). Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan solusi yang dibutuhkan dalam permasalahan tersebut adalah dengan memberikan bimbingan belajar efektif yang bersifat santai agar anak tidak mudah bosan dan juga bersemangat dalam menjalankan tugas yang diberikan dari sekolah.

Teknis pelaksanaan dilakukan di desa Bleber bersama siswa-siswa Taman Kanak-Kanak dan juga Sekolah Dasar. Pengawasan dilakukan sejak awal terjun di lapangan melalui metode observasi dan wawancara. Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian atau proses di lapangan secara langsung. Adapun wawancara teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Selanjutnya evaluasi, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan, kelemahan, kegagalan, dan tingkat kelanjutan program.

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan awal penerjunan peserta KKN-DR pada bulan Juli 2020. Pada awal kegiatan ini melakukan perijinan kepada Kepala Desa setempat dan juga Ketua RT setempat. Hasil dari koordinasi terhadap Kades dan juga RT setempat beliau mengijinkan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Sebanyak 15 siswa di Bimbel Al-Kindi ini merasakan kendala seperti belum lancar membaca dan juga kesusahan dalam mengerjakan tugas. Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam 10 kali pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung selama 3 jam. Ketika kegiatan berlangsung kelompok belajar dibatasi lima anak perjamnya, dan dalam sehari terdapat tiga kelompok yang mengikuti bimbingan belajar. Pendampingan bimbingan belajar ini diikuti oleh 15 siswa jenjang Taman Kanak-Kanak dan juga Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan pendampingan bimbingan belajar ini memerlukan penyesuaian terhadap siswa agar bisa melakukan kegiatan ini dengan semangat dan juga senang. Dalam pendampingan bimbingan belajar ini siswa dilatih mengenal dan juga menghafal huruf-huruf. Dan juga mengerjakan

latihan soal yang sudah disediakan, dan juga bagi yang belum bisa menulis dilatih untuk menulis didekte. Dalam pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar ini agar tidak terlalu monoton maka akan diadakan sebuah games sederhana agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini. dengan melakukan tebak-tebak huruf atau pun menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang sedang dipelajari dan akan memberikan *reward* kepada pemenang, *reward* yang diberikan seperti memberikat peralatan tulis, snack, atau pun pujian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan pemahaman siswa dalam melaksanakan tugasnya yaitu melaksanakan pembelajaran daring. Melalui kegiatan observasi siswa cepat faham jika dilakukan pembelajaran secara langsung.

Pada kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19. Maka dari itu siswa juga perlu diberikan edukasi tentang Covid-19 agar mengerti dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Edukasi yang akan diberikan kepada siswa seperti mematuhi protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak, dan juga sering mencuci tangan. Sehingga diharapkan siswa dapat memahami betul tentang metode pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini.

Pembahasan

Analisa pendampingan bimbingan belajar dan motivasi siswa jenjang TK dan SD desa Bleber Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri terhadap teori motivasi sardiman.

- Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang dikejar siswa adalah nilai-nilai ulangan atau nilai pada rapot yang angkanya baik.
- Hadiah
Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang bagi pekerjaan tersebut.
- Saingan atau kompetisi
Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.
- Ego-Involvement
Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.
- Memberi ulangan
Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- Mengetahui hasil
Dengan mengetahui hasil belajar apalagi kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar.
- Ujian
Ujian merupakan salah satu bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- Hukuman
Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat komunikasi.
- Hasrat untuk belajar
Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga memotivasinya akan baik.
- Minat
Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga mianth sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat.
- Tujuan yang diakui
Degan memahami tujuan yang hedak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Sedangkan menurut Sardiman (2011) fungsi motivasi belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor penggerak energi. Motivasi dalam hal ini merupakan sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

- Menentukan cara perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- Menyeleksi perbuatan, yakni dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Sedangkan menurut teori Sardiman (1996) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain:

- Tekun menghadapi tugas.
- Ulet menghadapi kesulitan/tak cepat putus asa.
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebai mungkin.
- Lebih senang kerja mandiri.
- Cepat bosan pada tugas-tuga yang rutin
- Dapat mempertahankan pendapatnya.
- Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.

Berdasarkan penerapan teori fungsi dan ciri-ciri dapat disimpulkan berdasarakan pengabdian masyarakat yang telah dilkukanyaitu dengan melihat fungsi motivasi belajar menurut Sadirman bahwa pengadaan bimbingan belajar memberikan dampak positif bagi anak karena dapat menumbuhkan semangat siswa lagi.

Motivasi belajar sagat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar lagi untuk siswa. melihat situasi dan kondisi yang terjadi dilingkungan desa Bleber anak-anak kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.maka diperlukan motivasi untuk membangktakan semangat siswa lagi dengan mengadakan bimbingan belajar.

Kemauan yang baik bersumber dari diri kita sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya.

Proses belajar akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar.oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. untuk memperoleh ghasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk membangkitkan motivasi siswa.

Melihat semua teori yang dijelaskan oleh Sardiman (2011) cocok untuk diterapkan sebagai strategi untuk menumbuhkan semagat siswa siswi desa Bleber Kras Kediri melalui bimbingan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan pengajar dalam bimbingan belajar Al-Kindi di Desa Bleber Kras Kediri. (2) Membantu siswa mempelajari pelajaran dan pemahaman materi yang diberikan dari sekolah dalam pembelajaran daring ini. (3) Membantu siswa lebih bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran daring ini. (4) Meringankan beban orang tua yang minim pengetahuan tentang sistem pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Uci Sanusi & Rudi Ahmad Suryadi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Budi Utama
- Tri Arifprabowo & Musfiqon. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama
- Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Zumaroh, A. K. (2013). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Keompok Pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang*. Under Graduetes Thesis Universitas Negeri Semarang.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rohman. (2021). Komunikasi Pribadi. Bleber Kras Kediri.